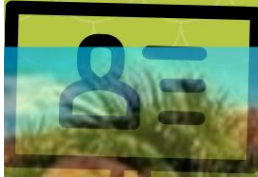




**MERDEKA
BELAJAR**



PANDUAN PILKETOS

SUARA DEMOKRASI

PROYEK PENGUATAN PROFIL PANCASILA



SMP NEGERI 2 PANARUKAN

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Kata Pengantar

Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini disusun untuk membantu peserta didik dan pendidik dalam mengembangkan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Panduan ini diharapkan menjadi salah satu sumber informasi yang dapat dirujuk oleh pendidik dalam merancang dan melaksanakan proyek.

Panduan ini memuat prinsip-prinsip, komponen-komponen, tahapan, kriteria *output* setiap tahapan perencanaan dan pelaksanaan proyek, strategi serta contoh-contoh pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran paradigma baru.

Sebagai salah satu sumber informasi, penjelasan mengenai strategi, serta format dalam panduan ini hanya merupakan contoh, bukan sesuatu yang harus diikuti sepenuhnya atau keseluruhan. Pendidik dapat menggunakan rujukan, strategi dan format lain untuk merancang dan melaksanakan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila, selama hasil yang diharapkan memenuhi kriteria *output* pada setiap tahapan dan memenuhi prinsip pembelajaran dan asesmen yang telah ditetapkan dalam Kemendikbudristek-Dikti tentang satuan pendidikan Penggerak.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan upaya untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila dengan menggunakan Pembelajaran Paradigma baru. Oleh karena itu, pemahaman mengenai Profil Pelajar Pancasila dan Pembelajaran Paradigma Baru perlu diupayakan. Selain informasi dari panduan ini, pendidik dapat mempelajari kedua konsep tersebut dengan mengakses dokumen terkait lainnya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan panduan ini. Harapan kami, panduan ini dapat memberikan manfaat bagi pendidik, satuan pendidikan, masyarakat, dan tentunya peserta didik sebagai subjek utama pembelajaran sehingga tujuan pencapaian Profil Pelajar Pancasila dapat terpenuhi.

Kepala SMP Negeri 2 Panarukan

Sri Susayang, S.Pd., M.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

A. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Profil Pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yaitu “Pelajar dengan profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia?”

“Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkebhinekaan, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.”

Pernyataan ini berkaitan dengan dua hal, yaitu kompetensi untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan untuk menjadi manusia unggul dan produktif di Abad ke-21. Dalam hal ini, peserta didik Indonesia diharapkan dapat berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan.

Naskah ini menyampaikan hasil rumusan yang menjawab pertanyaan besar tersebut dengan memperhatikan factor internal yang berkaitan dengan jati diri, ideologi, dan cita-cita bangsa Indonesia; dan juga faktor eksternal yang merupakan konteks kehidupan serta tantangan bangsa Indonesia di Abad ke-21 yang menghadapi masa revolusi industri 4.0

Profil Pelajar Pancasila memiliki enam kompetensi yang dirumuskan sebagai dimensi kunci. Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan sehingga upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan berkembangnya keenam dimensi tersebut secara bersamaan, tidak parsial.



Keenam dimensi tersebut adalah:

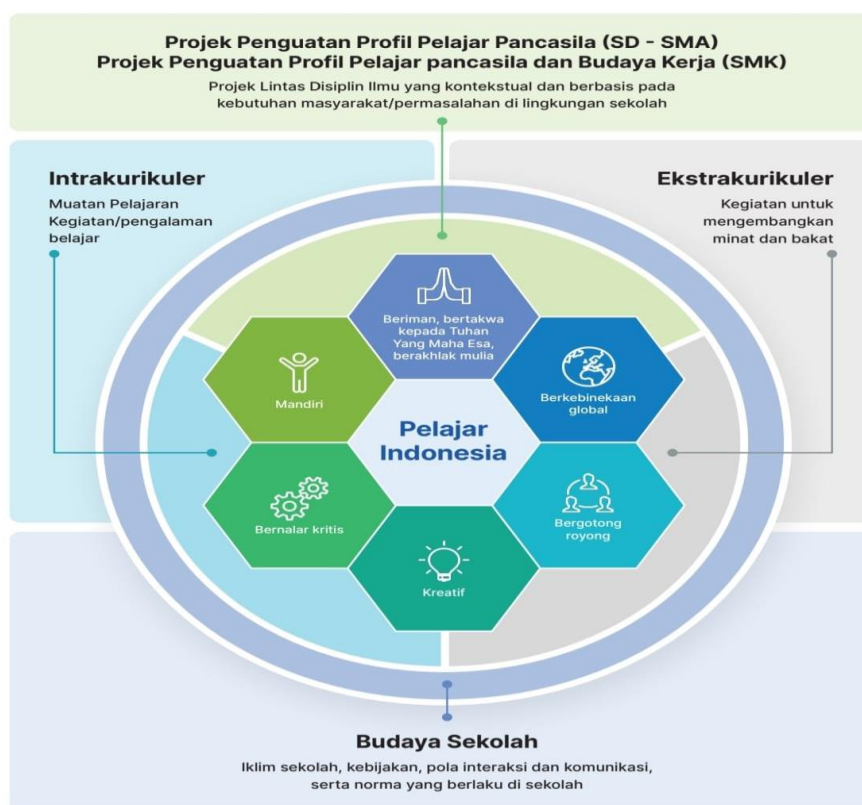
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
2. Berkebhinekaan global
3. Bergotong-royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis
6. Kreatif.

Dimensi-dimensi tersebut menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia.



B. PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Profil Pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya satuan pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila, maupun ekstrakurikuler.



C. PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis projek (project-based learning), yang berbeda dengan pembelajaran berbasis projek dalam program intrakurikuler di dalam kelas. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dalam situasi tidak formal, struktur belajar yang fleksibel, kegiatan belajar yang lebih interaktif, dan juga terlibat langsung dengan lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila. Projek adalah serangkaian kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dengan cara menelaah suatu tema menantang. Projek didesain agar peserta didik dapat melakukan investigasi, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Peserta didik bekerja dalam periode waktu yang telah dijadwalkan untuk menghasilkan produk dan/atau aksi.

D. MANFAAT PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan ruang bagi semua anggota komunitas satuan pendidikan untuk dapat mempraktikkan dan mengamalkan Profil Pelajar Pancasila.

Untuk satuan pendidikan

- Menjadikan satuan pendidikan sebagai sebuah ekosistem yang terbuka untuk partisipasi dan keterlibatan masyarakat.
- Menjadikan satuan pendidikan sebagai organisasi pembelajaran yang berkontribusi kepada lingkungan dan komunitas di sekitarnya.

Untuk pendidik

- Memberi ruang dan waktu untuk peserta didik mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan Profil Pelajar Pancasila.
- Merencanakan proses pembelajaran projek dengan tujuan akhir yang jelas.
- Mengembangkan kompetensi sebagai pendidik yang terbuka untuk berkolaborasi dengan pendidik dari mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran.

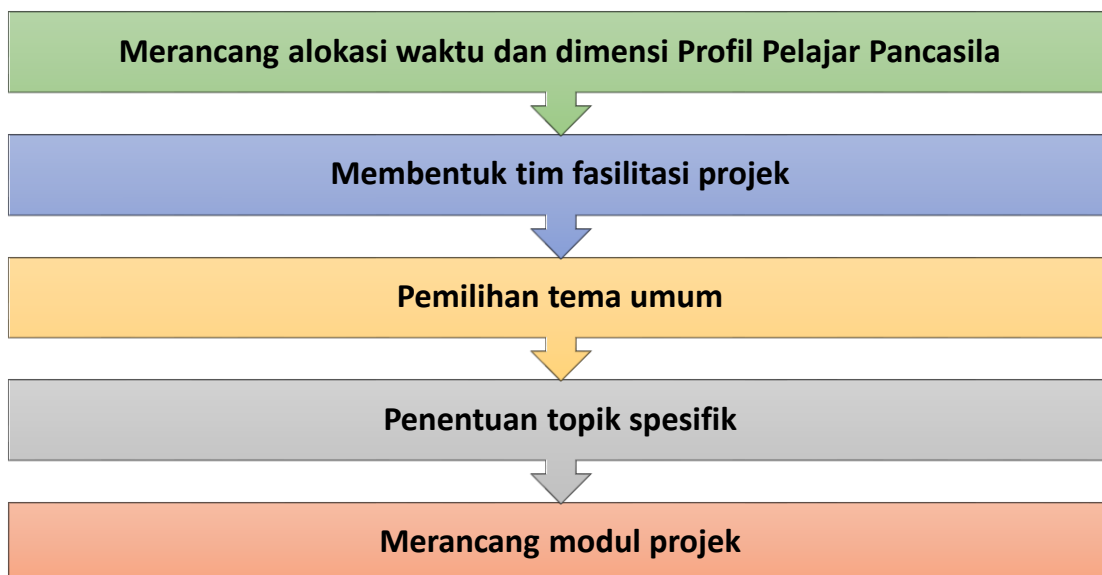
Untuk peserta didik

- Memperkuat karakter dan mengembangkan kompetensi sebagai warga dunia yang aktif.
- Berpartisipasi merencanakan pembelajaran secara aktif dan berkelanjutan.
- Mengembangkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengerjakan projek pada periode waktu tertentu.
- Melatih kemampuan pemecahan masalah dalam beragam situasi belajar.
- Memperlihatkan tanggung jawab dan kepedulian terhadap isu di sekitar mereka sebagai salah satu bentuk hasil belajar.
- Menghargai proses belajar dan bangga dengan hasil pencapaian yang telah diupayakan secara optimal.

BAB II

DESAIN PROYEK

A. ALUR PERENCANAAN PROYEK



B. ALOKASI WAKTU PROYEK

Mengacu kepada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak, secara umum ketentuan total waktu proyek adalah sekitar 20-30% beban peserta didik per tahun. Pada tingkat pendidikan SMP kelas VII alokasi jam pertahun secara umum adalah 360 jam pelajaran, sehingga pembagian jumlah jam untuk 1 tema proyek dari 3 tema yang telah dipilih adalah sebesar 120 JP.

NO	BULAN	MINGGU KE				
		1	2	3	4	5
1	Juli					
2	Agustus				PROYEK 1	
3	September	PROYEK 1				
4	Oktober					
5	Nopember					
6	Desember					
7	Januari			PROYEK 2		
8	Februari					
9	Maret					
10	April					
11	Mei			PROYEK 3		
12	Juni					

Berikut alokasi waktu Proyek Penguatan Pelajar Pancasila untuk tema pertama :

Agustus 2022						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18 Projek Penguatan Pelajar Pancasila	19 Projek Penguatan Pelajar Pancasila	20 Projek Penguatan Pelajar Pancasila
21	22 Projek Penguatan Pelajar Pancasila	23 Projek Penguatan Pelajar Pancasila	24 Projek Penguatan Pelajar Pancasila	25 Projek Penguatan Pelajar Pancasila	26 Projek Penguatan Pelajar Pancasila	27 Projek Penguatan Pelajar Pancasila
28	29 Projek Penguatan Pelajar Pancasila	30 Projek Penguatan Pelajar Pancasila	31 Projek Penguatan Pelajar Pancasila			
September 2022						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
				1 Projek Penguatan Pelajar Pancasila	2 Projek Penguatan Pelajar Pancasila	3 Projek Penguatan Pelajar Pancasila
4	5 Projek Penguatan Pelajar Pancasila	6 Projek Penguatan Pelajar Pancasila	7 Projek Penguatan Pelajar Pancasila	8 Projek Penguatan Pelajar Pancasila	9 Projek Penguatan Pelajar Pancasila	10 Projek Penguatan Pelajar Pancasila
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	28

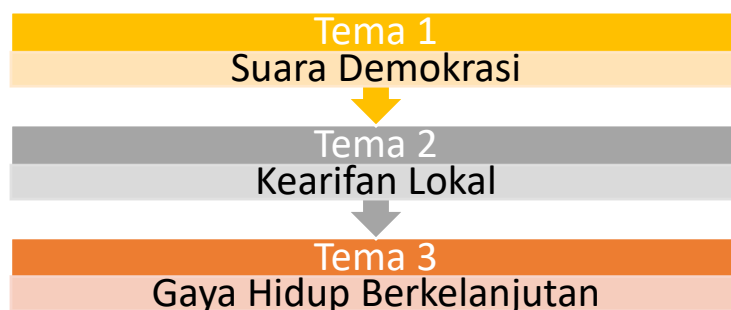
C. MENENTUKAN TEMA

Kemendikbud-Dikti menentukan tema untuk setiap proyek yang diimplementasi dalam satuan pendidikan yang dapat berubah setiap tahunnya. Untuk tahun ajaran 2021/2022, ada tujuh tema yang dikembangkan berdasarkan isu prioritas yang dinyatakan dalam Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020-2035, Sustainable Development Goals, dan dokumen lain yang relevan. Tujuh tema tersebut adalah:

1. Gaya Hidup Berkelanjutan (SD-SMA/SMK).
2. Kearifan lokal (SD-SMA/SMK).
3. Bhinneka Tunggal Ika (SD-SMA/SMK).
4. Bangunlah Jiwa dan Raganya (SMP-SMA/SMK).
5. Suara Demokrasi (SMP-SMA/SMK).
6. Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI (SD-SMA/SMK).
7. (SD-SMA/SMK).
8. Kewirausahaan (SD-SMA/SMK).

Satuan pendidikan diberikan kewenangan untuk menentukan tema yang diambil untuk dikembangkan, baik untuk setiap kelas, angkatan, maupun fase. Untuk satuan pendidikan tingkat SMP dan wajib memilih minimal 3 tema per tahun.

3 tema yang telah ditentukan oleh SMP Negeri 2 Panarukan adalah sebagai berikut :



1) Tema Suara Demokrasi

Dalam satuan pendidikan, sistem demokrasi dan pemerintahan yang diterapkan di Indonesia dicoba untuk dipraktikkan, namun tidak terbatas pada proses pemilihan umum dan perumusan kebijakan.

- Peserta didik merefleksikan makna demokrasi dan memahami implementasi demokrasi serta tantangannya dalam konteks yang berbeda, termasuk dalam organisasi satuan pendidikan dan/atau dalam dunia kerja.
- Menggunakan kemampuan berpikir sistem, peserta didik menjelaskan keterkaitan antara peran individu terhadap kelangsungan demokrasi Pancasila.

2) Kearifan lokal

Kebudayaan Indonesia adalah salah satu daya tarik khas wisatawan mancanegara untuk berbondong-bondong berkunjung ke Indonesia. Salah satu aspek dalam kebudayaan adalah adat istiadat dan kesenian daerah yang dimiliki oleh setiap daerah dan menjadi kearifan lokal di daerah tersebut.

- Peserta didik merancang kegiatan pentas seni yang mengadopsi kesenian daerah yang menjadi kearifan lokal Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo
- Melalui kegiatan dalam proyek ini peserta didik mengunjungi masyarakat sekitar untuk menggali informasi tentang kesenian daerah sekitar.

- Melalui kegiatan ini, kreatifitas, kepedulian, cinta tanah air, dan rasa percaya diri peserta didik dikembangkan untuk ikut menjaga dan melestarikan kearifal lokal daerah.
- 3) Gaya Hidup Berkelanjutan
- Memahami dampak dari aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap kelangsungan kehidupan di dunia maupun lingkungan sekitarnya.
- Peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir sistem untuk memahami keterkaitan aktivitas manusia dengan dampak-dampak global yang menjadi akibatnya, termasuk perubahan iklim.
 - Peserta didik dapat dan membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan serta mencari jalan keluar untuk masalah lingkungan serta mempromosikan gaya hidup serta perilaku yang lebih berkelanjutan dalam keseharian.
 - Peserta didik juga mempelajari potensi krisis keberlanjutan yang terjadi di lingkungan sekitarnya (bencana alam akibat perubahan iklim, krisis pangan, krisis air bersih dan lain sebagainya), serta mengembangkan kesiapan untuk menghadapi dan memitigasinya.

D. TIM FASILITASI PROYEK

Satuan pendidikan menyiapkan tim fasilitasi proyek dari wakil kepala satuan pendidikan atau pendidik yang mempunyai pengalaman mengembangkan dan mengelola proyek. Satuan pendidikan memperhatikan kebutuhan dan minat belajar setiap peserta didik agar dapat memberikan stimulan atau tantangan yang berbeda (diferensiasi) bagi setiap peserta didik, sesuai dengan gaya belajar, daya imajinasi, kreasi dan inovasi, serta peminatan terhadap tema proyek. satuan pendidikan juga dapat berkolaborasi dengan seluruh pihak terkait proyek (orang tua, mitra, warga satuan pendidikan, dll.) dalam pencapaian tujuan pembelajaran dari setiap tema proyek.

Berikut peran dan tanggung jawab tim fasilitasi proyek

1. Koordinator

Koordinator bisa dari wakil kepala satuan pendidikan atau pendidik yang memiliki pengalaman dan mengembangkan dan mengelola proyek. Koordinator bertanggung jawab mengelola sistem yang dibutuhkan tim pendidik/fasilitator dan peserta didik untuk menyelesaikan proyek dengan sukses, dengan dukungan dan kolaborasi dari koordinator dan tim kepemimpinan satuan pendidikan. Koordinator juga memastikan kolaborasi pengajaran terjadi di antara para pendidik dari berbagai mata pelajaran serta memastikan asesmen yang diberikan sesuai dengan kriteria kesuksesan yang sudah ditetapkan.



2. Tim Pendidik /fasilitator

Tim fasilitator bertanggungjawab memperhatikan kebutuhan dan minat belajar setiap peserta didik agar dapat memberikan stimulan atau tantangan yang berbeda (diferensiasi) bagi setiap peserta didik, sesuai dengan gaya

belajar, daya imajinasi, kreasi dan inovasi, serta peminatan terhadap tema proyek. Tim fasilitator juga memberikan ruang bagi peserta didik untuk mendalami isu atau topik pembelajaran yang kontekstual dengan tema proyek sesuai minat masing-masing peserta didik. Pengajar kelas 7 semua terlibat kedalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Dari 24 pengajar, ditambah pendidik dari kelas 8 dan 9, serta karyawan sesuai dengan kebutuhan.

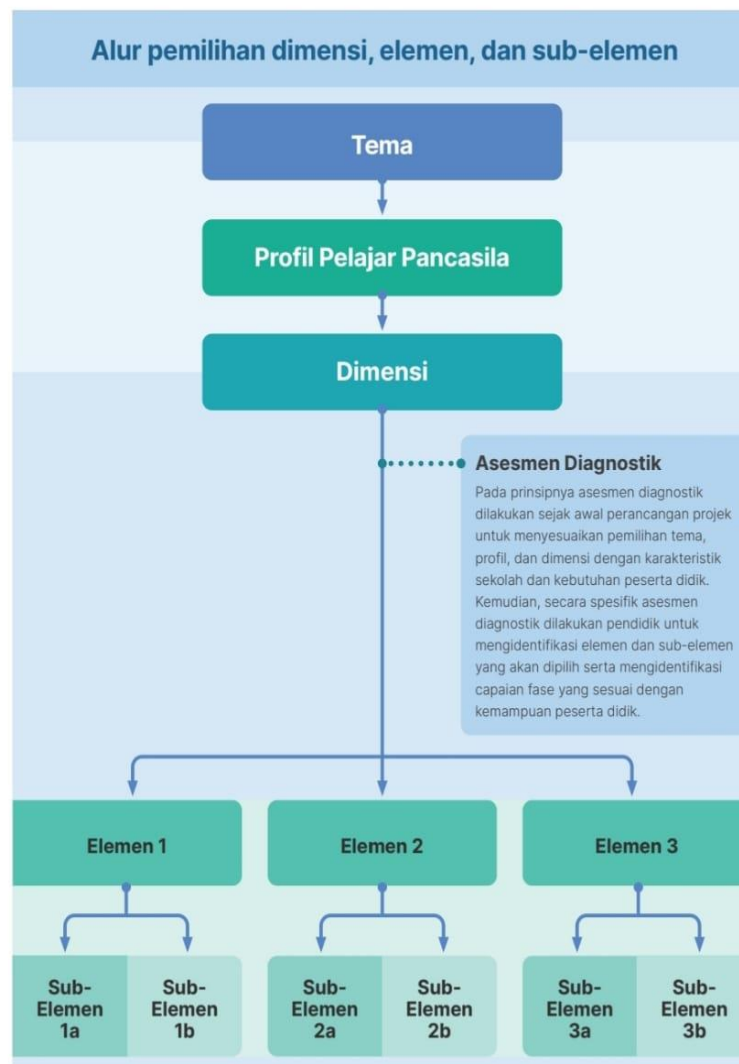
E. PEMILIHAN DIMENSI DAN ELEMEN

Tujuan

Pendidik dapat menentukan elemen dan sub-elemen serta capaian fase yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik.

Strategi

Pendidik menentukan elemen dan sub-elemen serta capaian fase peserta didik yang akan dijadikan sebagai tujuan pembelajaran berdasarkan pada hasil asesmen diagnostik.



NO	DIMENSI	ELEMEN
1	Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia	<ul style="list-style-type: none"> • Akhlak beragama • Akhlak pribadi • Akhlak kepada manusia • Akhlak kepada alam

		<ul style="list-style-type: none"> • Akhlak bernegara
2	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi • Regulasi diri
3	Bergotong-royong	<ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi • Kepedulian • Berbagi
4	Berkebinekaan global	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal dan menghargai budaya • Kemampuan komunikasi interkultural dan berinteraksi dengan sesama • Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan
5	Bernalar kritis	<ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan • Menganalisis dan mengevaluasi penalaran • Merefleksi pemikiran dan proses berpikir • Mengambil keputusan
6	Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> • Menghasilkan gagasan yang orisinal • Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal

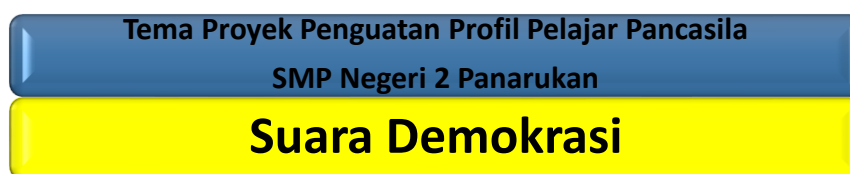
NO	TAHAPAN PROYEK	DIMENSI	ELEMEN
----	----------------	---------	--------

BAB III

PROYEK SUARA DEMOKRASI

A. TEMA PROYEK

Satuan pendidikan diberikan kewenangan untuk menentukan tema yang diambil untuk dikembangkan, baik untuk setiap kelas, angkatan, maupun fase. Untuk satuan pendidikan tingkat SMP dan wajib memilih minimal 3 tema per tahun. 3 tema yang telah ditentukan oleh SMP Negeri 2 Panarukan adalah suara demokrasi, kearifan lokal, dan gaya hidup berkelanjutan. Sesuai dengan alokasi yang telah ditentukan sebelumnya, **berikut tema pertama yang akan dibahas pada buku panduan kali ini :**



Pada buku panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini menjelaskan tema suara demokrasi sebagai proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang pertama dilakukan di SMP Negeri 2 Panarukan. Tema suara demokrasi. Di SMP Negeri 2 Panarukan sistem demokrasi dan pemerintahan yang diterapkan di Indonesia dicoba untuk dipraktikkan, namun tidak terbatas pada proses pemilihan umum dan perumusan kebijakan.

Dalam kegiatan proyek suara demokrasi peserta didik diharapkan dapat merefleksikan makna demokrasi dan memahami implementasi demokrasi serta tantangannya dalam konteks yang berbeda, termasuk dalam organisasi satuan pendidikan dan/atau dalam dunia kerja.

B. TOPIK PROYEK

Untuk melahirkan seorang pemimpin yang berdedikasi tinggi, mengerti dan cepat tanggap terhadap setiap permasalahan yang timbul tidaklah mudah, karena mereka tidak hanya dituntut memiliki kecerdasan dan kecakapan, tetapi juga harus memiliki jiwa kepemimpinan, rasa tanggung jawab yang besar, dapat menjadi panutan dan mengayomi terhadap masyarakat yang dipimpinnya.

Demikian juga dengan Pengurus OSIS SMP Negeri 2 Panarukan masa bhakti 2022/2023. Untuk menghasilkan pemimpin yang sesuai dengan harapan kami, maka digunakanlah suatu mekanisme pemilihan pemimpin yang demokratis dan legitimasi sehingga dapat diterima oleh semua anggotanya. Dengan momentum ini diharapkan akan lahir kader-kader pengurus OSIS yang berpotensi dan mampu membawa OSIS SMPN 2 Panarukan ke arah yang lebih baik, kreatif, inovatif dan penuh dengan kegiatan yang bermanfaat bagi anggotanya.

Berawal dari permasalahan di atas, maka Suara Demokrasi adalah tema yang tepat untuk diterapkan dalam pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS SMP Negeri 2 Panarukan. 'PILKETOS', Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS dijadikan topik pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan harapan proyek ini berjalan sesuai dengan sistem demokrasi di Indonesia. Selain itu, peserta didik juga diharapkan mampu merefleksikan makna dan memahami implementasi demokrasi.

C. TAHAPAN PROYEK, DIMENSI, DAN ELEMEN

NO.	TAHAPAN PROYEK	DIMENSI	ELEMEN
1	sosialisasi proyek suara demokrasi " <i>Pilketos</i> "	Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Akhlahk kepada manusia
		Gotong royong	Kolaborasi
2	penjaringan dan pendaftaran Bakal calon Ketua dan Wakil Ketua OSIS	Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Akhlahk kepada manusia
		Bernalar kritis	Mengambil keputusan
		Mandiri	Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi Regulasi diri
3	seleksi administrasi	Gotong royong	Kolaborasi
		Mandiri	Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi Regulasi diri
4	pemaparan materi demokrasi, kepemimpinan, dan organisasi	Mandiri	Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi Regulasi diri
5	seleksi uji kompetensi	Bernalar kritis	Merefleksi pemikiran dan proses berpikir
6	penetapan/ pengumuman bakal calon ketua dan wakil ketua OSIS (3 pasang)	Bernalar kritis	Mengambil keputusan
7	sosialisasi teknis <i>Pilketos</i>	Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Akhlahk kepada manusia
		Gotong royong	Kolaborasi
8	kampanye diyoutube, medsos, dll kampanye <i>offline</i>	Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Akhlahk kepada manusia
		Bernalar kritis	Merefleksi pemikiran dan proses berpikir
		Mandiri	Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi Regulasi diri
9.	Debat calon	Bernalar kritis	Merefleksi pemikiran dan proses berpikir
		Gotong royong	Kolaborasi
10.	pelaksanaan <i>Pilketos</i>	Bernalar kritis	Mengambil

			keputusan
11	perhitungan suara	Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Akhlah kepada manusia
12	Latihan Dasas Kepemimpinan	Bernalar kritis	Merefleksi pemikiran dan proses berpikir
		Gotong royong	Kolaborasi
13	Outbond	Bernalar kritis	Merefleksi pemikiran dan proses berpikir
		Gotong royong	Kolaborasi

D. TIM FASILITASI PROYEK

SUSUNAN PANITIA PROJEK SUARA DEMOKRASI *PILKETOS*

Ketua	: Sriyati, S.Pd.
Wakil Ketua	: Anwar Arifin, S. Pd.
Sekretris	: Kholipah, S.Pd.
Bendahara	: Sri Ida Mariyamah, S.Pd.
Seksi Materi	: Clara Ayu Yanuari Putri, S.Pd., Gr.
Seksi Penjaringan Calon	: Nuryanta, S.Pd.
Seksi Pemilihan	: Suyanto, S.Pd.
Seksi Publikasi	: Fitriyah, S.Pd.
Seksi Perlengkapan	: Hartono, S.Pd.
Seksi Konsumsi	: Suraida, S.Pd.I.
Seksi Dokumentasi	: Sahibul Fitri, S.Pd.

MATERI PROJEK SUARA DEMOKRASI



E. JADWAL PROYEK

Pada tingkat pendidikan SMP kelas VII alokasi jam pertahun secara umum adalah 360 jam pelajaran, sehingga pembagian jumlah jam untuk proyek dengan tema Suara Demokrasi adalah sebesar 112 JP.

PENYEBARAN MATERI DAN KEGIATAN PROYEK PILKETOS

1. PEMBELAJARAN SUARA DEMOKRASI	2. PEMILIHAN KETUA DAN WAKIL KETUA OSIS
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> Profil Pelajar Pancasila	<input type="checkbox"/> Seleksi Administrasi
<input type="checkbox"/> Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	<input type="checkbox"/> Seleksi Uji Kompetensi
<input type="checkbox"/> Teknis PEMILU	<input type="checkbox"/> Debat calon
<input type="checkbox"/> Materi Demokrasi	<input type="checkbox"/> Penataan calon pasangan
<input type="checkbox"/> Materi Organisasi	<input type="checkbox"/> Kampanye
<input type="checkbox"/> Materi Kepemimpinan	<input type="checkbox"/> pelaksanaan PILKETOS
<input type="checkbox"/> Materi Visi Misi	<input type="checkbox"/> Pembentukan Pengurus OSIS

TANGGAL	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	JP
Kamis, 18-8-2022	1. Asesmen diagnostik kognitif	Dra. Sri Suhaini	2
	2. sosialisasi profil pelajar pancasila	Hartono, S.Pd.	2
	3. sosialisasi proyek penguatan profil pelajar pancasila	Kholipah, S.Pd.	2
Jumat, 19-8-2022	1. Sosialisasi proyek suara demokrasi	Clara Ayu Yanuari Putri, S.Pd., Gr.	2
	2. sosialisasi proyek PILKETOS	Dra. Riskiani	2
Sabtu, 20-8-2022	1. Pemaparan materi demokrasi	Sriyati, S.Pd.	2
	2. Pemaparan materi organisasi	Suyanto, S.Pd.	2
	3. Pemaparan materi dari KPU	KPU Kab. Situbondo	2
Senin, 22-8-2022	1. Pemaparan materi kepemimpinan	Sri Suhaini, S.Pd.	2
	2. Pemaparan materi visi dan misi	Nuryanta, S.Pd.	2

	3. Materi teknik pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS	Sriyati, S.Pd.	2
Selasa, 23-8-2022	1. Seleksi administrasi calon pengurus OSIS	Sahibul Fitri, S.Pd.	2
	2. Tes akademik calon pengurus OSIS	Suraida, S.Pd.I.	2
	3. Tes wawancara calon pengurus OSIS	Sri Susayang, S.Pd., M.Pd. Nuryanta, S.Pd. Anwar Arifin, S.Pd.	2
Rabu, 24-8-2022	1. Asesmen formatif	Sri Ida Mariyamah, S.Pd.	2
	2. Pengumuman pasangan calon Ketua dan wakil ketua OSIS	Sahibul Fitri, S.Pd.	1
	3. Pembentukan tim sukses pasangan calon	Sahibul Fitri, S.Pd.	3
Kamis, 25-8-2022	1. Pembuatan media kampanye/poster online PILKETOS	Hartono, S.Pd.	3
	2. Persiapan kampanye tiap pasangan calon ketua dan wakil ketua OSIS secara offline	Kholipah, S.Pd.	2
	3. Persiapan TPS	Suraida, S.Pd.	2
Jumat, 26-8-2022	1. Penyampaian visi misi dan kampanye calon ketua dan wakil ketua OSIS secara online	Sriyati, S.Pd.	3
	2. Persiapan debat calon	Clara Ayu Yanuari Putri, S.Pd., Gr.	2
Sabtu, 27-8-2022	1. Kampanye calon ketua dan wakil ketua OSIS secara offline	Sriyati, S.Pd.	2
	2. Debat calon ketua dan wakil ketua OSIS secara offline	Sri Susayang, S.Pd., M.Pd. Nuryanta, S.Pd. Anwar Arifin, S.Pd.	2
Senin, 29-8-2022	1. Hari tenang		
	2. Persiapan TPS	Sriyati, S.Pd Hartono, S.Pd.	2
	3. Persiapan TPS	Sriyati, S.Pd Sri Ida Mariyamah, S.Pd.	2
Selasa, 30-8-2022	1. Pelaksanaan pemungutan suara secara offline.	Suyanto, S.Pd.	3
	2. Penghitungan suara	Sahibul Fitri, S.Pd.	2
	3. Pengumuman hasil perhitungan suara	Sriyati, S.Pd	1
Rabu, 31-8-2022	1. Asesmen sumatif tentang suara demokrasi	Sri Ida Mariyamah, S.Pd.	2
	2. Refleksi (mengeluarkan pendapat tentang proyek suara demokrasi berupa puisi, pantun, komik, foto)	Sahibul Fitri, S.Pd.	2
	3. Refleksi (mengeluarkan pendapat tentang proyek suara demokrasi)	Sahibul Fitri, S.Pd.	2

	berupa puisi, pantun, komik, foto)		
Kamis, 1-9-2022	1. Pembuatan buku hasil refleksi	Sri Ida Mariyamah, S.Pd.	2
	2. Pembuatan buku hasil refleksi	Dra. Sri Suhaini	2
	3. Pembuatan buku hasil refleksi)	Kholipah, S.Pd.	2
Jumat, 2-9-2022	1. Pengumuman Ketua dan Wakil Ketua OSIS	Sriyati, S.Pd	2
	2. Pembentukan pengurus OSIS SMP Negeri 2 Panarukan masa bakti 2022-2023	Sriyati, S.Pd	2
Sabtu, 3-9-2022	Persiapan dan pembekalan LDK Pengurus OSIS SMP Negeri 2 Panarukan	Sriyati, S.Pd. Sahibul Fitri, S.Pd.	2
Senin, 5-9-2022	Persiapan dan pembekalan LDK Pengurus OSIS SMP Negeri 2 Panarukan	Sriyati, S.Pd. Sahibul Fitri, S.Pd.	2
Selasa, 6-9-2022	Pelaksanaan LDK hari ke – 1	Sriyati, S.Pd. Sahibul Fitri, S.Pd.	6
Rabu, 7-9-2022	Pelaksanaan LDK hari ke – 2	Fitriyah, S.Pd. Clara Ayu Yanuari Putri, S.Pd., Gr.	6
Kamis, 8-9-2022	Pelaksanaan LDK hari ke – 3	Fitriyah, S.Pd. Clara Ayu Yanuari Putri, S.Pd., Gr.	6
Jumat, 9-9-2022	Pembinaan persiapan out bound Pengurus OSIS SMP Negeri 2 Panarukan	Sriyati, S.Pd.	2
Sabtu, 10-9-2022	Out bond Pengurus OSIS SMP Negeri 2 Panarukan	Sriyati, S.Pd.	8
Jumlah			112

TAHAP SELEKSI *PILKETOS*

1	• Seleksi Administrasi
2	• Seleksi Akademik dan wawancara
3	• Kampanye penyampaian visi misi dan program
4	• Debat calon ketua dan wakil ketua OSIS
5	• pelaksanaan <i>PILKETOS</i>
6	• Pembentukan Pengurus OSIS

F. MODUL DAN ASESMEN PROYEK

MODUL PROJEK

A

INFORMASI UMUM

Sekolah : SMP NEGERI 2 PANARUKAN	Subelemen yang didasar : <ul style="list-style-type: none"> Akhlak pribadi Akhlak kepada manusia Kolaborasi Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi Regulasi diri Merefleksi pemikiran dan proses berpikir Mengambil keputusan
Tema : Suara Demokrasi	
Topik : Pilketos (Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS)	
Total Waktu : 112 JP	
Dimensi Profil Pelajar Pancasila : <ul style="list-style-type: none"> Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Gotong royong Bernalar kritis Mandiri 	

B

KOMPONEN INTI

1) TUJUAN PROJEK SUARA DEMOKRASI :

a) Tujuan Umum

- Peserta didik mampu mengimplementasikan sistem demokrasi pada satuan pendidikan.
- Membentuk kaderisasi kepemimpinan yang demokratis guna menampung aspirasi peserta didik SMP Negeri 2 Panarukan.

b) Tujuan Khusus

- Memilih ketua dan wakil ketua OSIS
- Melanjutkan tugas/kepengurusan OSIS masa bhakti 2022-2023
- Melatih siswa untuk berorganisasi
- Menyalurkan minat siswa untuk berorganisasi

<p>2) KEGIATAN PROJEK SUARA DEMOKRASI : Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Panarukan mengambil tema Suara Demokrasi dengan topik <i>Pilketos</i> (Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS) yang kegiatannya adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran Kepemimpinan • Pembelajaran Demokrasi • Pembelajaran Organisasi • Sosialisasi teknik <i>Pilketos</i> • Pemungutan suara • Peghitungan suara • Pembentukan Pengurus OSIS • LDK pengurus OSIS • Pelantikan Pengurus OSIS
<p>3) PEMAHAMAN BERMAKNA : Menanamkan nilai-nilai demokrasi dalam kegiatan OSIS di satuan pendidikan</p>
<p>4) PERTANYAAN PEMANTIK : Apakah kamu tahu, pemilu juga bisa dilaksanakan dilingkungan sekolah?</p>
<p>5) ALUR KEGIATAN PROJEK : <i>Terlampir</i></p>
<p>6) ASESMEN : Observasi, tes tulis</p>

C ASESMEN

a. Teknik Penilaian

Teknik penilaian yang digunakan yaitu sebagai berikut :

- Sikap (Profil Pelajar Pancasila) dapat berupa: observasi, penilaian diri,
- Tulis / Performa : hasil karya (struktur organisasi)

b. Instrumen Penilaian: lembar pengamatan, tes tulis, *Google Form*

c. Pedoman Penskoran : Terlampir

Penilaian Kegiatan Pengamatan Materi Demokrasi

Nama :
 Kelas :
 Tanggal pengamatan :
 Materi pokok :

Petunjuk menilai :

1. Catatan : berilah tanda centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.
2. Petunjuk menilai
 - 1 = Tidak Mampu
 - 2 = Kurang Mampu
 - 3 = Mampu
 - 4 = Sangat mampu
3. Penilaian = (Total skor : Total skor maksimal) x 100

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Mampu mengetahui pengertian demokrasi				
2	Mampu mengetahui ciri-ciri demokrasi				
3	Penggunaan tata bahasa yang jelas dan sistematis pada penulisan laporan hasil pengamatan diskusi				
4	Kemampuan menyampaikan jawaban dalam kegiatan tanya jawab antar kelompok.				
Total Skor					

Rubrik Penilaian Pengamatan Kelompok

No	Aspek Penilaian	Deskripsi Indikator	
		Skor	Keterangan
1	Mampu mengetahui pengertian demokrasi	1	Tidak mampu mengetahui pengertian demokrasi
		2	Kurang mampu mengetahui pengertian demokrasi
		3	Mampu mengetahui pengertian demokrasi
		4	Sangat mampu mengetahui pengertian demokrasi
2	Mampu mengetahui ciri-ciri demokrasi	1	Tidak mampu menyebutkan ciri-ciri demokrasi
		2	Kurang mampu menyebutkan ciri-ciri demokrasi
		3	Mampu menyebutkan ciri-ciri demokrasi
		4	Sangat mampu menyebutkan ciri-ciri demokrasi
3	Penggunaan tata bahasa yang jelas dan sistematis pada penulisan laporan hasil pengamatan diskusi	1	Tidak mampu menggunakan tata bahasa yang jelas dan sistematis pada penulisan laporan hasil pengamatan diskusi
		2	Kurang mampu menggunakan tata bahasa yang jelas dan sistematis pada penulisan laporan hasil pengamatan diskusi

		3	Mampu menggunakan tata bahasa yang jelas dan sistematis pada penulisan laporan hasil pengamatan diskusi
		4	Sangat mampu menggunakan tata bahasa yang jelas dan sistematis pada penulisan laporan hasil pengamatan diskusi
4	Kemampuan menyampaikan jawaban dalam kegiatan tanya jawab antar kelompok.	1	Tidak mampu menyampaikan jawaban dalam kegiatan tanya jawab antar kelompok.
		2	Kurang mampu menyampaikan jawaban dalam kegiatan tanya jawab antar kelompok.
		3	Mampu menyampaikan jawaban dalam kegiatan tanya jawab antar kelompok.
		4	Sangat mampu menyampaikan jawaban dalam kegiatan tanya jawab antar kelompok.

Penilaian Kegiatan Pengamatan Materi Kepemimpinan

Nama :
 Kelas :
 Tanggal pengamatan :
 Materi pokok :

Petunjuk menilai :

1. Catatan : berilah tanda centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.
2. Petunjuk menilai
 - 1 = Tidak Mampu
 - 2 = Kurang Mampu
 - 3 = Mampu
 - 4 = Sangat mampu
3. Penilaian = (Total skor : Total skor maksimal) x 100

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Mampu mengetahui pengertian kepemimpinan				
2	Mampu mengetahui fungsi kepemimpinan				
3	Mampu mengetahui skill kepemimpinan dalam organisasi				
4	Mampu mengetahui gaya kepemimpinan dalam organisasi				
Total Skor					

Rubrik Penilaian Pengamatan Kelompok

No	Aspek Penilaian	Deskripsi Indikator	
		Skor	Keterangan
1	Mampu mengetahui pengertian kepemimpinan	1	Tidak mampu mengetahui pengertian kepemimpinan
		2	Kurang mampu mengetahui pengertian kepemimpinan
		3	Mampu mengetahui pengertian kepemimpinan
		4	Sangat mampu mengetahui pengertian kepemimpinan
2	Mampu mengetahui fungsi kepemimpinan	1	Tidak mampu menyebutkan fungsi kepemimpinan
		2	Kurang mampu menyebutkan fungsi kepemimpinan
		3	Mampu menyebutkan fungsi kepemimpinan
		4	Sangat mampu menyebutkan fungsi kepemimpinan

3	Mampu mengetahui skill kepemimpinan dalam organisasi	1	Tidak mampu menyebutkan skill kepemimpinan dalam organisasi
		2	Kurang mampu menyebutkan skill kepemimpinan dalam organisasi
		3	Mampu menyebutkan skill kepemimpinan dalam organisasi
		4	Sangat mampu menyebutkan skill kepemimpinan dalam organisasi
4	Mampu mengetahui gaya kepemimpinan dalam organisasi	1	Tidak mampu menyebutkan gaya kepemimpinan dalam organisasi
		2	Kurang mampu mengetahui gaya kepemimpinan dalam organisasi.
		3	Mampu menyampaikan gaya kepemimpinan dalam organisasi
		4	Sangat mampu menyampaikan gaya kepemimpinan dalam organisasi

Penilaian Membuat Struktur Organisasi

Nama :
 Kelas :
 Tanggal pengamatan :
 Materi pokok :
 Petunjuk menilai :

1. Catatan : berilah tanda centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.
2. Petunjuk menilai
 - 1 = Tidak Mampu
 - 2 = Kurang Mampu
 - 3 = Mampu
 - 4 = Sangat mampu
3. Penilaian = (Total skor : Total skor maksimal) x 100
- 4.

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Ketepatan struktur				
2	Ketepatan dalam menghubungkan setiap elemen				
3	Kelengkapan elemen				
4	Desain bagan				
Total Skor					

Rubrik Penilaian Membuat Bagan

No	Aspek Penilaian	Skor	Deskripsi Indikator
			Keterangan
1	Ketepatan struktur	1	Tidak tepat dalam membuat struktur
		2	Kurang tepat dalam membuat struktur
		3	Tepat dalam membuat struktur
		4	Sangat tepat dalam membuat struktur
2	Ketepatan dalam menghubungkan setiap elemen	1	Tidak mampu memnghubungkan setiap elemen
		2	Kurang mampu memnghubungkan setiap elemen
		3	Mampu memnghubungkan setiap elemen

		4	Sangat mampu memnghubungkan setiap elemen
3	Kelengkapan materi	1	Peta pikiran mengkonstruk materi sejarah dan fungsi tari, serta contoh-contoh tari secara tidak lengkap
		2	Peta pikiran mengkonstruk materi sejarah dan fungsi tari, serta contoh-contoh tari secara kurang lengkap
		3	Peta pikiran mengkonstruk materi sejarah dan fungsi tari, serta contoh-contoh tari secara lengkap
		4	Peta pikiran mengkonstruk materi sejarah dan fungsi tari, serta contoh-contoh tari secara sangat lengkap
4	Desain bagan	1	Sulit Mudah dibaca dan tidak memiliki nilai estetis
		2	Kurang mudah dibaca dan kurang memiliki nilai estetis
		3	Mudah dibaca dan memiliki nilai estetis
		4	Sangat Mudah dibaca dan sangat memiliki nilai estetis

Penilaian Profil Mandiri

Nama :
Kelas :
Tanggal pengamatan :
Materi pokok :
Petunjuk menilai :

1. Lingkarilah nilai yang dianggap sesuai dengan kondisi peserta didik di setiap kategori.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan deskripsi terhadap hasil penilaian.
3. Indikator rubrik penilaian sikap dapat dilihat pada tabel berikut, Keterangan
1 = Sangat mahir
2 = Mahir
3 = Sudah berkembang
4 = Mulai berkembang

Tandai asesmen diri terhadap karya yang dihasilkan

1	Saya dengan mudah menyelesaikan karya tulis/video vlog/karya produk terkait dengan pilketos
2	Saya bisa menyelesaikan karya tulis/video vlog/karya produk terkait dengan pilketos
3	Saya butuh bantuan untuk menyelesaikan karya tulis/video vlog/karya produk terkait dengan pilketos
4	Saya belum dapat menyelesaikan karya tulis/video vlog/karya produk terkait dengan pilketos tanpa bantuan

Lembar Checklist (hasil karya)

Dimensi	Kriteria
Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia
Gotong royong
Bernalar kritis
Mandiri

Rubrik

Dimensi	Kriteria			
	Sangat Mahir ≥ 90%	Mahir 60% - <90%	Sudah Berkembang 30% - <60%	Mulai Berkembang <30%
Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia	Karya yang dihasilkan menggambarkan rasa syukur kepada Tuhan YME dengan menunjukkan contoh, dampak, dan manfaat dengan tepat	Karya yang dihasilkan menggambarkan rasa syukur kepada Tuhan YME tetapi kurang tepat menunjukkan contoh, dampak, dan manfaat dengan tepat	Karya yang dihasilkan menggambarkan rasa syukur kepada Tuhan YME tetapi tidak tepat dalam hal menunjukkan contoh, dampak, dan manfaat dengan tepat	Karya yang dihasilkan tidak menggambarkan rasa syukur kepada Tuhan YME
Gotong royong	Dapat bekerja sama dengan dan selalu memberi semangat pada orang lain	Dapat bekerja sama dengan tetapi kurang dapat memberi semangat pada orang lain	Dapat bekerja sama dengan tetapi tidak memberi semangat pada orang lain	Tidak dapat bekerja sama dengan dan memberi semangat pada orang lain
Bernalar kritis	Permasalahan jelas, penyajian data tepat dan lengkap, serta solusi yang diberikan tepat	Permasalahan jelas, penyajian data tepat dan lengkap, serta solusi yang diberikan kurang tepat	Permasalahan jelas, penyajian data dan solusi yang diberikan kurang tepat	Permasalahan, penyajian data dan solusi yang diberikan kurang tepat
Mandiri	Mampu melakukan inisiatif sendiri dalam beraktifitas dalam proyek sendiri	Mampu melakukan aktifitas dalam proyek sendiri tanpa bantuan	Kurang mampu melakukan aktifitas dalam proyek dengan bantuan	Tidak mampu melakukan aktifitas dalam proyek dengan bantuan